



JOGJA KITA

Kesbangbol Kota Jogja Gelar

Pemantapan Nilai-Nilai Pancasila bagi Penghayat Kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa

Wujudkan Jogja sebagai Barometer Kebudayaan Pancasila

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Jogja menyelenggarakan kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Pancasila bagi Penghayat Kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa pada Jumat sore (4/6) di Sanggar Candi Sapta Rengga, Surokarsan Wirogunan, Mergangsan, Kota Jogja.

KEPALA Badan Kesbangpol Budi Santosa menuturkan, Indonesia merupakan negara majemuk yang dihuni oleh bermacam suku, agama dan penghayat kepercayaan. Begitu pula dengan Kota Jogja yang disebut sebagai miniatur Indonesia yang masyarakatnya beragam. Maka beragam pula masyarakat yang berada di Kota Jogja.

Kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Pancasila kepada penghayat kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa bertujuan untuk memperkokoh semangat persatuan dan kesatuan berbangsa serta rela berkorban guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang rukun damai, demokratis, berkeadilan, sejahtera, maju dan memiliki moral dan etika. "Dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia," tegasnya.

Lebih lanjut disampaikan, kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan akhlak moral Pancasila, semangat akan cinta tanah air maupun rasa, jiwa dan semangat kebangsaan.

Kegiatan yang diikuti oleh 50 orang penghayat kepercayaan yang tergabung dalam wadah Majelis Luhur Kepercayaan Indonesia (MLKI) Kota Yogyakarta menghadirkan narasumber Letkol. Inf. Erwin Ekagita Yuana, SIP, M. Si (Dandim 0734 / Kota Yogyakarta), Diasma Sandi Swandaru, S. Sos, MH

(PSP UGM Yogyakarta) dan Nain Soeryono, SH, MH (Ketua Sapta Darma).

Menurut dia, pemantapan Nilai-nilai Pancasila kepada Penghayat Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa perlu diadakan agar para penghayat kepercayaan yang ada di Kota Jogja dapat bertukar pikiran dan berdiskusi.

"Tujuannya guna mewujudkan Kota Jogja sebagai barometer kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara nasional," kata Budi. Sementara itu Dandim 0734 / Kota Yogyakarta, Letkol. Inf. Erwin Ekagita Yuana dalam paparannya menyampaikan, integrasi adalah

Tujuannya guna mewujudkan Kota Jogja sebagai barometer kehidupan, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara nasional."

BUDI SANTOSA
Kepala Badan Kesbangpol Kota Jogja

pembauran sampai menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Integrasi bangsa adalah penyatuan atau pembauran suatu bangsa sehingga menjadi satu persatuan yang utuh.

Saat ini bangsa Indonesia juga menghadapi ancaman integrasi baik dari sisi pertahanan keamanan, politik, sosial, budaya. Di sisi hankam di dalam negeri kita berhadapan dengan permasalahan gerakan separatis, keresahan sosial, pelanggaran HAM dan upaya perubahan Ideologi Pancasila, makar. Sedangkan dari luar negeri kita berhadapan dengan permasalahan pelanggaran batas wilayah, pemberontakan oleh negara lain, aksi teror internasional, sabotase, spionase, agresi, invasi, bombardemen, blokade.

"Selain itu masalah narkoba dan penyalahgunaan IT yang berdampak pada perubahan perilaku dan karakter seseorang," imbuh Erwin.

Selanjutnya juga disampaikan kutipan dari ucapan Presiden Soekarno, "Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri." (**/pra/by)

☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☐ Biasa



MAJEMUK: Kepala Kesbangpol Kota Jogja Budi Santosa ketika memberikan materi dalam kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Pancasila bagi Penghayat Kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005